

MALE FEMINIST TOKOH UTAMA DALAM NOVEL A DAN Z KARYA ERLIS KURNIYANTI

Anggita Cucu Dwiana¹, Syarif Hidayatullah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah prof. Dr. Hamka

Email: anggicucudwiana@gmail.com , syarifbahagia@uhamka.ac.id

Submitted: 22-Mei-2024
Accepted : 13-June-2024

Published: 24-June-2024

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

ABSTRAK

Kajian terhadap kepedulian, kebaikan, dan keemansipasian laki-laki terhadap perempuan masih jarang dilakukan padahal banyak novel yang memberikan pandangan baru terhadap pola-pola *male feminist*. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk *male feminist* tokoh utama dalam novel *A dan Z* yang ditulis oleh penulis muda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis teks yang terdapat dalam novel yang telah dibuat oleh pengarang Erlis Kurniyanti dengan judul novel *A dan Z*, dengan tebal 376 halaman, cetakan pertama januari 2022, cetakan kedua maret 2022, cetakan ketiga Mei 2022, cetakan ke empat November 2022, dan diterbitkan oleh CloudBooks. Hasil dari penelitian ini ialah di temukan sikap dan perilaku yang mengarah kepada *male feminist* diantaranya ialah : (1) pria sangat peduli dalam bentuk memenuhi kebutuhan reiligijs perempuan, kebutuhan fisik perempuan, dan kebutuhan pembagian peran perempuan. (2) pria toleransi dalam bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk didengar. (3) pria berkebudayaan dalam bentuk menjunjung tinggi nilai kearifan lokal tentang perempuan dan menjunjung nilai agama terkait perempuan. Novel *a dan z* karya erlis kurniyanti lebih banyak menunjukkan sikap dan perilaku *male feminist* pria sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan religius perempuan.

Kata Kunci: Laki-laki berfeminis, Novel, A dan Z, penulis muda

ABSTRACT

Studies on men's concern, kindness and emancipation towards women are still rarely carried out even though there are many novels that provide new views on male feminist patterns. For this reason, this research aims to describe the form of the main male feminist characters in the novels *A and Z* written by young writers. This research uses a qualitative method by analyzing the text contained in the novel created by author Erlis Kurniyanti with the title novel *A and Z*, with a thickness of 376 pages, first printing January 2022, second printing March 2022, third printing May 2022, fourth printing November 2022, and published by CloudBooks. The results of this research were the discovery of attitudes and behavior that lead to male feminism, including: (1) men are very concerned about fulfilling women's religious needs, women's physical needs, and women's role division needs. (2) men tolerate in the form of fulfilling women's needs to be heard. (3) cultural men in the form of upholding local wisdom values regarding women and upholding religious values regarding women. The novels *a and z* by Erlis

Kurniyanti show more of the attitudes and behavior of male feminists. Men are very concerned with fulfilling women's religious needs.

Keywords: *Male feminist, Novel, A dan Z, Young Writer*

A. Pendahuluan

Karya sastra dipandang sebagai refleksi dari berbagai kehidupan di masyarakat yang mengandung berbagai fenomena masalah (Ariaseli & Puspita, 2021). Karya sastra dapat dinikmati menjadi suatu media atau sarana untuk mengekspresikan suatu pikiran, perasaan dan pendapat dengan dituangkan dalam sebuah tulisan (Putri & Hidayatullah, 2023). Karya sastra merupakan sebuah karya yang dibuat berlandaskan pengalaman seseorang dengan tujuan dapat memberikan nilai keindahan atau estetika (Pratiwi & Hidayatullah, 2021).

Fakta di masa kini kajian terhadap kepedulian, kebaikan, dan keemansipasian laki-laki terhadap perempuan masih jarang dilakukan padahal banyak novel yang memberikan pandangan baru terhadap pola-pola *male feminist*. Penelitian ini memfokuskan kepada *male feminist*, sedangkan penelitian terdahulu mengkaji mengenai pro feminis dan kontra feminis pada novel yang dimana pengarang menggambarkan kebudayaan masyarakat desa yang menganggap pendidikan tidak begitu penting. Sedangkan novel *A dan Z* bertemakan romansa ini menghadirkan tokoh utama laki-laki yang mendukung berbagai aktivitas perempuan. Dikaitkan dengan fenomena masyarakat di masa kini, banyak sekali novel yang mengusung kisah hidup seseorang, baik itu percintaan dan lain-lain. Novel tersebut memberikan gambaran kepada para pembaca dalam menjalani kehidupan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji *novel A dan Z* dengan menganalisis *male feminist* tokoh Utama novel A dan Z karya Erlis Kurniyanti (Novanka et al., 2020).

Kajian terhadap kepedulian, kebaikan, dan keemansipasian laki-laki terhadap perempuan masih jarang dilakukan padahal banyak novel yang memberikan pandangan baru terhadap pola-pola *male feminist*. Oleh karena itu, peneliti ingin menambah wacana mengenai kesetaraan gender yang selama ini menjadi hal yang di anggap masih tabu oleh sebagian masyarakat yang

memegang teguh bahwa kaum laki-laki derajatnya lebih tinggi dan kewajibannya hanya bekerja (Asrini & Dhamayanti, 2018). Penggambaran sikap dan perilaku yang mengarah kepada male feminist berupaya untuk menanggapi dan mencari solusi terhadap masalah yang ditimbulkan ketidakadilan sosial dan budaya di sekitar tokoh itu berada (Asrini & Dhamayanti, 2018).

Banyak novel yang membahas mengenai percintaan, namun novel tersebut tidak memfokuskan tokoh utama laki-laki sebagai kaum laki-laki yang mendukung kesetaraan. Kaum laki-laki dengan perempuan sudah seharusnya saling berdampingan (Marwinda & Margono S, 2020). Novel ini menggambarkan secara lugas mengenai laki-laki bernama Abyan yang mendukung segala aktivitas istrinya. Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh tokoh Abyan dalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti menggambarkan sebagai sosok laki-laki yang menentang adanya budaya patriaki. Dimana tokoh Abyan ini mengedepankan kesetaraan antara kaum laki-laki dan kaum perempuan (Bahardur, 2023).

Novel mempunyai keterbukaan untuk menyajikan berbagai jalan cerita karena sifatnya yang demikian, novel dapat digunakan untuk mengangkat kehidupan, baik beberapa individu maupun masyarakat luas. Tidak jarang novel diperankan untuk menyampaikan ide-ide pembaruan (Rizki, 2020). Novel merupakan karya sastra yang menceritakan jalan pikiran kehidupan seseorang dengan melahirkan konflik dengan jalan cerita yang sangat menarik (Ariaseli & Puspita, 2021). Novel diciptakan oleh seorang pengarang tidak semata-mata untuk menghibur pembaca, namun tersimpan hal-hal positif yang dapat diambil oleh pembaca (Kartikasari et al., 2021).

Novel *A dan Z* merupakan karya dari Erlis Kurniyanti yang memberikan gambaran mengenai kehidupan setelah menikah. Novel ini menceritakan tentang pernikahan di usia muda, antara Zara dan Abyan. Keterpaksaan seorang Zara yang harus menerima perjodohan yang dilakukan oleh kakeknya dan kakek Abyan. Zara yang ingin menikmati masa mudanya merasa risih. Sehingga Zara harus menerima kenyataan untuk menikah bersama Abyan. Novel ini sangat menarik untuk di teliti, karena belum ada peneliti yang menggunakan novel ini sebagai objek penelitian.

Novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti ini merupakan novel yang di angkat dari cerita Wattpad. Cerita wattpad *A dan Z* ini terdiri dari 73 bab, 2,22 juta ribu suara, dan telah di baca 16,9 juta kali yang diterbitkan pada tahun 2022. Ketika novel *A dan Z* ini di terbitkan, novel ini menjadi novel yang bestseller atau novel dengan angka penjualan tertinggi. Erlis Kurniyanti selaku penulis, ingin memperlihatkan fenomena mengenai kehidupan setelah menikah bersama pasangan yang dijodohkan oleh kedua orang tua. Sehingga kita selaku pembaca mengetahui sikap dan perilaku tokoh utama laki-laki terhadap perempuan di dalam novel tersebut.

Pentingnya penelitian ini karena novel *A dan Z* memiliki kisah yang sangat relevan dengan kehidupan di masa kini. Analisis sikap dan perilaku *male feminist* diharapkan mampu membuat pria, baik itu pria yang sudah berumah tangga, mahasiswa ataupun siswa mengetahui bahwa laki-laki juga memiliki tugas untuk memperjuangkan dan mewujudkan keadilan perempuan, serta dapat mengimplementasikannya. Cerita pada suatu karya sastra terutama novel biasanya lebih banyak terjadi pada tokoh utama yang berperan penting dalam cerita (Parhana & Hidayatullah, 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana sikap dan perilaku tokoh utama melalui teori *male feminist*.

Male feminist merupakan sikap dan perilaku laki-laki yang mengarah kepada kepedulian terhadap perempuan, senantiasa berbuat baik kepada perempuan, dan dapat mewujudkan emansipasi perempuan (Ahmad et al., 2021). Laki-laki harus bersedia dan mampu mendukung persamaan hak perempuan (Arivia, 2006). Untuk menjadi pria berfeminis, tokoh laki-laki harus turut berjuang melawan penindasan terhadap perempuan atau tokoh laki-laki yang secara aktif terlibat dalam mendukung ide-ide feminisme dan upaya untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan gender. Oleh karena itu, dengan menjadi laki-laki berfeminis dapat melatih laki laki untuk peduli terhadap lingkungannya, seperti keluarga, lalu menyebar ke tingkat lebih luas seperti orang lain, misalnya memiliki perasaan lebih peka terhadap orang lain (Asrini & Dhamayanti, 2018).

Objek penelitian novel yang berjudul *A dan Z* belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Selain itu, masih sedikitnya penelitian yang meneliti berkaitan dengan *male feminist*. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah pengetahuan tersebut dengan menganalisis *male feminist* tokoh utama dalam novel *A dan Z* untuk menentukan apakah tokoh utama tersebut dapat dikategorikan sebagai *male feminist*.

Banyak penelitian yang mengkaji tentang *male feminist*, seperti penelitian yang di lakukan oleh Simaibang & Bajari (2019) mengkaji tentang *male feminist* dengan objek kajian media sosial *twitter* dengan menggunakan teori dramaturgi yang dikembangkan oleh Erving Goffman sebagai panduan yang membedakan dengan penelitian ini ialah teori dan objek kajian. Selanjutnya penelitian di lakukan oleh Ahmad et al., (2021) mengkaji tentang *male feminist* dengan objek kajian ialah siswa dengan teori yang dikemukakan oleh gadis Arivia (2006) yang membedakan ialah pada objek kajian. Terakhir ialah penelitian yang di lakukan oleh Rifani et al., (2023) mengkaji tentang pro *male* feminis dan kontra *male* feminis dengan objek kajian novel Ana Critaing Pinggire Tebon Karya Tulus Setiyadi dengan teori yang dikemukakan oleh Arivia (2006), yang membedakan dengan penelitian ini ialah hanya fokus kepada *male feminist*. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Arivia dalam bukunya (Arivia, 2006). Arivia mengatakan bahwa untuk menjadi laki-laki berfeminis diperlukan adanya sikap dan perilaku yang mengarah kepada laki-laki berfeminis. Berikut merupakan klasifikasi *male feminist* menurut Arivia dalam bukunya (Arivia, 2006): pria feminis sangat peduli, pria feminis toleran, dan pria feminis berbudaya.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana *male feminist* tokoh utama novel *A dan Z*? Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana *male feminist* tokoh utama dalam novel *A dan Z*. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca dalam mengkaji karya sastra khususnya novel.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis teks yang terdapat dalam novel yang telah dibuat oleh pengarang Erlis Kurniyanti dengan judul novel *A dan Z* dengan tebal 376 halaman, cetakan pertama januari 2022, cetakan kedua maret 2022, cetakan ketiga Mei 2022, cetakan ke empat November 2022, dan diterbitkan oleh Cloud Books. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data ialah dengan teknik baca serta catat. Teknik baca digunakan dalam membaca novel novel *A Dan Z* karya Erlis Kurniyanti. Pada mulanya peneliti membaca secara merata dalam novel tersebut untuk mengenali alur ceritanya. Setelah itu membaca secara berulang- ulang, untuk menciptakan bagian- bagian dari paragraf ataupun wacana dalam novel yang menampilkan *male feminist*. Teknik catat dicoba untuk mencatat kutipan yang menampilkan sikap dan perilaku *male feminist* yang ada dalam novel tersebut ke dalam tabel instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah dengan dimulai membaca novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti, menandai, menganalisis data secara cermat, mengkategorisasi dan menyimpulkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan temuan data yang telah dianalisis terkait *male feminist* pada novel *A dan Z* Karya Erlis Kurniyanti, peneliti menemukan 3 bentuk teori *male feminist* yang dikemukakan oleh Gadis Arivia. Hasil penelitian menunjukkan *male feminist* berdasarkan teori Arivia terdapat hasil temuan berupa tabel yang menjelaskan data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

No	Teori Male Feminist	Bentuk	Jumlah
1	Pria Sangat Peduli	Memenuhi kebutuhan Religius Perempuan	5
		Memenuhi kebutuhan Sentuhan Fisik Perempuan	4
		Memenuhi kebutuhan pembagian peran perempuan	3
2	Pria Toleransi	Memenuhi Kebutuhan Perempuan Untuk Di dengar	2

3	Pria Berbudaya	Menunjang nilai kearifan lokal tentang perempuan	2
		Menunjang nilai agama terkait perempuan	5
Jumlah			21

Tabel 1. Temuan Hasil Analisis *Male Feminist* Tokoh Utama Dalam Novel *A Dan Z* Karya Erlis Kurniyanti

Pria Feminis Sangat Peduli

Pria berfeminis haruslah seorang pria memiliki rasa kepedulian kepada perempuan tanpa adanya keterpaksaan (Ahmad et al., 2021). Wujud kepedulian pria terhadap perempuan dapat berwujud dalam bentuk, memenuhi kebutuhan religius perempuan, memenuhi kebutuhan sentuhan fisik perempuan dan memenuhi kebutuhan pembagian peran perempuan. Menurut pendapat penulis pria berfeminis memiliki rasa peduli lingkungan terutama keluarga kemudian meningkat kepada masyarakat, baik itu pria sangat peduli secara religius, fisik dan terhadap tugas perempuan. Hal ini disajikan dalam penjelasan berikut:

Memenuhi Kebutuhan Religius Perempuan

Memenuhi kebutuhan religius perempuan merupakan bentuk sikap dan perilaku tokoh utama laki-laki dalam novel yang berwujud kepedulian yang mengarah kepada suatu hal kereligiusan. Didalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti terdapat 5 kutipan yang menggambarkan *male feminist* dengan bentuk memenuhi kebutuhan religius perempuan. Hal ini terlihat pada kutipan berikut:

- 1) "*Cepat mandi kita shalat berjamaah,*" ucap Abyan seraya melemparkan handuk pada Zara yang tengah memainkan ponsel di sofa. (*A dan Z* hal 53)

Dalam kutipan tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan religius perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku tokoh Abyan yang peduli terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria sangat peduli, karena tokoh Abyan memerintah kepada tokoh Zara selaku istrinya untuk segera membersihkan diri dan melakukan shalat berjamaah. Berdasarkan hal

tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria sangat peduli memenuhi kebutuhan religius perempuan.

- 2) *Abyan tersenyum kecil mendengar perkataan Zara yang sangat jujur “Nggak perlu merasa tertekan, saya akan bantu kamu, pelan-pelan pasti kamu berhasil,” ucap Abyan seraya mengusap kepala Zara. (A dan Z hal 55)*

Dalam kutipan tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan religius perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku kepedulian tokoh Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria sangat peduli, karena tokoh Abyan memberikan semangat dan berusaha mengekspresikan rasa kepeduliannya kepada tokoh Zara selaku istrinya untuk mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria sangat peduli memenuhi kebutuhan religius perempuan.

- 3) *Tiba-tiba tangan Abyan masuk ke dalam khimar Zara, ia menyumpal lubang telinga Zara dengan kapas. Zara membuka mata, menatap Abyan yang Tengah tersenyum hangat padanya. “Berdoa dulu Zar”. (A dan Z hal 157)*

Dalam kutipan termasuk ke dalam teori *male feminist* pria sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan religius perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku kepedulian tokoh Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria sangat peduli, karena tokoh Abyan sangat peduli kepada tokoh Zara selaku istrinya untuk berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria sangat peduli memenuhi kebutuhan religius perempuan.

Memenuhi Kebutuhan Sentuhan Fisik Perempuan

Memenuhi kebutuhan sentuhan fisik perempuan merupakan sikap dan perilaku tokoh utama laki-laki dalam novel A dan Z yang berwujud kepedulian mengarah kepada suatu hal yang mengacu pada suatu cara dalam mengekspresikan kasih sayang seorang suami terhadap istri. Didalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti terdapat 4 kutipan yang menggambarkan *male feminist* dengan bentuk memenuhi kebutuhan sentuhan fisik perempuan. Hal ini terlihat pada kutipan berikut:

- 1) *"Istri saya sedang membutuhkan saya, sudah seharusnya saya merawat dan menjaganya, kan?" (A dan Z hal 68)*

Dalam kutipan tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan sentuhan fisik perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku kepedulian tokoh Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria sangat peduli, karena tokoh Abyan peduli untuk merawat dan menjaga tokoh Zara yang sedang membutuhkannya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria sangat peduli memenuhi kebutuhan sentuhan fisik perempuan.

- 2) *"Hei jangan nangis." Abyan segera merengkuh tubuh Zara, mengusap bahu Zara, menenangkan istrinya itu (A dan Z hal 138)*

Dalam kutipan tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan sentuhan fisik perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku kepedulian tokoh Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria sangat peduli, karena tokoh Abyan sangat perhatian dan memberikan kasih sayang penuh kepada tokoh Zara selaku istrinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria sangat peduli memenuhi kebutuhan sentuhan fisik perempuan.

Memenuhi Kebutuhan Pembagian Peran Perempuan

Memenuhi kebutuhan pembagian peran perempuan merupakan sikap dan perilaku tokoh utama laki-laki dalam novel *A dan Z* yang berwujud kepedulian mengarah kepada suatu hal yang mengacu pada suatu sikap dan perilaku pria yang ikut andil dalam membantu peran perempuan. Didalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti terdapat 3 kutipan yang menggambarkan *male feminist* dengan bentuk memenuhi kebutuhan pembagian peran perempuan. Hal ini terlihat pada kutipan berikut:

- 1) *Abyan melirik arloji yang melingkar di pergelangan tangannya. "Di sini udah hampir jam dua belas, nanti di resor aku masak makanan, ya."*
(*A dan Z* hal 159)

Dalam kutipan tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan pembagian peran perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku kepedulian tokoh Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria sangat peduli, karena tokoh Abyan sangat peduli kepada tokoh Zara selaku istrinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria sangat peduli memenuhi kebutuhan pembagian peran perempuan.

- 2) *"Maaf. Aku suapi kamu, ya, setelah itu istirahat," bisik Abyan dengan mengecup kenig Zara lamat-lamat.* (*A dan Z* hal 174)

Dalam kutipan, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria peduli tugas Perempuan dengan bentuk memenuhi kebutuhan pembagian peran perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap atau perilaku yang menggambarkan kepedulian tokoh Abyan kepada Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria peduli, karena tokoh Abyan mengisyaratkan kepada istrinya Zara untuk segera beristirahat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut

termasuk kedalam teori *male feminist* pria peduli memenuhi kebutuhan sentuhan fisik perempuan.

Pria Feminis Toleran

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggradinata, 2022) mengungkapkan bahwa contoh hal kecil dari pria feminis toleran ialah menghargai adanya perbedaan pendapat. Wujud toleran ini ialah dalam bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk di dengar. Menurut pendapat penulis pria berfeminis memiliki sikap bertoleransi, toleransi sebagai solusi untuk mencegah konflik dan agretivitas. Dengan adanya sikap toleransi menghindari adanya deskriminasi dan akan menumbuhkan kedamaian. Hal ini terlihat pada bentuk *male feminist* berikut:

Memenuhi Kebutuhan Perempuan Untuk Didengar

Memenuhi kebutuhan perempuan untuk didengar merupakan sikap dan perilaku tokoh utama laki-laki dalam novel *A dan Z* yang mengarah kepada suatu hal yang mengacu pada suatu sikap dan perilaku pria dalam menghargai setiap pendapat perempuan. Didalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti terdapat 2 kutipan yang menggambarkan sikap dan perilaku *male feminist* dalam bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk di dengar. Hal ini terlihat pada kutipan berikut:

- 1) *Zara segera menggeleng “nggak mau, Aby, aku nggak mau caesar. Aku ingin melahirkan normal “Zara, ini demi keselamatan kamu dan anak kita” Zara kembali menggeleng “Dok saya ingin melahirkan normal. Saya mohon.” (A dan Z 271)*

Dalam kutipan, tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria toleransi dengan bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk didengar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku ketoleransian tokoh Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria bertoleransi, karena tokoh Abyan sangat menghargai keputusan Zara selaku istrinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut

termasuk kedalam *teori male feminist* pria bertoleransi memenuhi kebutuhan perempuan untuk di dengar.

2) “Terima kasih, Zar. Terima kasih karena sudah mencabut gugatan itu. Percaya sama aku, kalau aku hanya mencintai kamu dan selamanya. Akan terus mencintai kamu hanya kamu satu-satunya Wanita yang menjadi tempat keluh kesahku, hanya kamu tempat aku memuaskan syahwatku, hanya kamu tempat aku kembali pulang hanya kamu, Zahra Nindiatama.”
(A dan Z hal 327)

Dalam kutipan tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria toleransi dengan bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk didengar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku ketoleransian tokoh Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria bertoleransi, karena tokoh Abyan sangat menghargai keputusan Zara selaku istrinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria bertoleransi memenuhi kebutuhan perempuan untuk di dengar.

Pria Feminis Berbudaya

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (R. Myrna Nur Sakinah, 2020) mengungkapkan bahwa dengan pria feminis berbudaya menjauhkan pria dari adanya tindak kekerasan, baik kekerasan fisik maupun seksual atau pria yang mengedepankan adab dan mampu menjaga lisannya. Wujud pria berbudaya dapat berwujud, menjunjung nilai kearifan lokal tentang perempuan, menjunjung nilai agama terkait perempuan. Menurut pendapat penulis Menurut pendapat penulis laki-laki yang berbudaya pasti akan mendukung pasangannya atau perempuan di sekitarnya, tidak merusak atau terlibat dalam kekerasan gender. Baik itu pria berbudaya yang menjunjung nilai kearifan local dan menjunjung nilai agama, hal ini terlihat pada bentuk *male feminist* berikut:

Menjunjung Nilai Kearifan Lokal Tentang Perempuan

Menjunjung nilai kearifan lokal tentang perempuan merupakan sikap dan perilaku yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh laki-laki yang mengarah kepada sikap dan perilaku menjaga dan mampu memupuk rasa nasionalisme. Didalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti terdapat 2 kutipan yang menggambarkan *male feminist* dalam bentuk memenuhi nilai kearifan lokal tentang perempuan. Hal ini terlihat pada kutipan berikut:

- 1) *“Bunda, Abyan minta maaf, Abyan akan mencari bukti kalau apa yang Zara lihat itu nggak bener. Bunda, terima kasih, Abyan mohon untuk nujuk Zara agar mau bertemu dan bicara dengan Abyan.”*

Dalam kutipan hal 305, tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria berbudaya dengan bentuk menjunjung nilai kearifan lokal tentang perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku berbudaya tokoh Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria sangat peduli, karena tokoh Abyan sangat peduli kepada tokoh Zara selaku istrinya. Ia selalu berusaha untuk melakukan sesuatu agar istrinya percaya kepada dirinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria berbudaya menjunjung nilai kearifan lokal tentang perempuan.

- 2) *Abyan menghampiri Ahmad yang Tengah berdiri di depan kolam ikan dengan menggendong Arshaka “Assalamualaikum, Bah” Abyan menyalami tangan Ahmad. (A dan Z hal 337)*

Dalam kutipan tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria berbudaya dengan bentuk menjunjung nilai kearifan lokal tentang perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap dan perilaku Abyan yang menggambarkan pria berbudaya. Mengapa dikatakan sebagai pria berbudaya karena tokoh Abyan selalu mengedepankan adab. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam teori *male feminist* pria berbudaya menjunjung nilai kearifan lokal tentang perempuan.

Menjunjung Nilai Agama Terkait Perempuan

Menjunjung nilai agama terkait perempuan merupakan sikap dan perilaku yang mengarah kepada suatu hal yang berbubungan dengan keagamaan. Dimana laki-laki dapat membimbing perempuan menjadi perempuan yang dekat dengan penciptanya. Didalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti terdapat 5 kutipan yang menggambarkan *male feminist* dalam bentuk menjunjung nilai agama terkait perempuan. Hal ini terlihat pada kutipan berikut:

- 1) *“Zara sudah seharusnya saya yang membayar uang Pendidikan kamu.”*
(*A dan Z* hal 67)

Dalam kutipan hal 67 tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria berbudaya dengan bentuk menjunjung nilai agama terkait perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap atau perilaku berbudaya Abyan terhadap Zara. Mengapa dikatakan sebagai pria sangat berbudaya, karena tokoh Abyan bertanggung jawab untuk mengutamakan biaya pendidikan tokoh Zara selaku istrinya untuk menempuh Pendidikan program studi kedokteran. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk kedalam *teori male feminist* pria berbudaya menjunjung nilai agama terkait perempuan.

- 2) *la pun menghapus air mata Zara dan mengusap kepala Zara. “Sini,” ucap Abyan seraya merentangkan tangan kirinya dan menaruh kepala Zara di sana sebagai bantalan. “Jangan di tekan-tekan, biar saya usap-usapin”* (*A dan Z* hal 69)

Dalam kutipan tersebut, termasuk ke dalam teori *male feminist* pria berbudaya dengan bentuk menjunjung nilai agama terkait perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kalimat yang menggambarkan sikap dan perilaku pria berbudaya. Mengapa dikatakan sebagai pria berbudaya karena tokoh Abyan berperilaku dengan sangat lemah lembut, ia sangat perhatian dan menjaga istrinya Zara. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut termasuk ke

dalam teori *male feminist* pria berbudaya menjunjung nilai agama terkait perempuan.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tokoh utama dalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti lebih kepada pria feminis sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan religius perempuan. Hal ini relevan dengan konsep kebutuhan religius perempuan dan kewajiban laki-laki dalam pemenuhan kebutuhan tersebut (Jauhari, 2010) mengemukakan pada aspek keimanan dengan bentuk iman kepada Allah, tokoh utama laki-laki membantu tokoh perempuan untuk mengimani adanya Allah.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya. Dalam penelitian lain mengkaji tentang *male feminist* dengan objek Twitter (Simaibang & Bajari, 2019) pria feminis sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan religius tidak terlihat pada penelitian tersebut. Selanjutnya penelitian dengan mahasiswa sebagai objek kajiannya yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2021) bahwa siswa terlihat kereligiusan dan menyadari pentingnya keterlibatan laki-laki dalam feminisme. Terakhir ialah penelitian dilakukan oleh (Rifani et al., 2023) pria feminis sangat peduli terlihat dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tokoh utama dalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti kurang terlihat pada pria feminis toleran dengan bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk di dengar. Hal ini relevan dengan konsep kebutuhan perempuan untuk di dengar dan kewajiban laki-laki untuk mendengarkan kebutuhan perempuan (Herimanto, 2009) bahwa perilaku yang memanusiaikan manusia adalah sesuai dengan kodrat manusia seperti menghargai setiap perbedaan pendapat.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya. Dalam penelitian lain mengkaji tentang *male feminist* dengan objek Twitter (Simaibang & Bajari, 2019) pria feminis toleran dengan bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk di dengar tidak terlihat pada penelitian tersebut. Selanjutnya penelitian dengan mahasiswa sebagai objek kajiannya yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2021)

bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk di dengar terlihat dalam penelitian tersebut. Terakhir ialah penelitian yang dilakukan oleh (Rifani et al., 2023) pria feminis toleran dengan bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk di dengar terlihat dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang menganalisis male feminist secara menyeluruh pada Twitter, mahasiswa dan novel, maka selanjutnya diantaranya 1) memperluas penelitian mengenai *male feminist* dengan objek kajian novel, karena banyak novel yang membahas mengenai percintaan, namun novel tersebut tidak memfokuskan tokoh utama laki-laki sebagai kaum laki-laki yang mendukung kesetaraan. 2) untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap untuk masyarakat indonesia juga bisa lebih terbuka dalam pemikiran mengenai kesetaraan antara laki-laki dan perempuan

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian *male feminist* yang berlandaskan tinjauan teori yang dikemukakan oleh Arivia, dalam novel *A dan Z* karya Erlis Kurniyanti di peroleh sikap dan perilaku yang mengarah kepada *male feminist* diantaranya ialah: Hasil dari penelitian ini ialah di temukan sikap dan perilaku yang mengarah kepada *male feminist* diantaranya ialah : (1) pria sangat peduli dalam bentuk memenuhi kebutuhan reiligius perempuan, kebutuhan fisik perempuan, dan kebutuhan pembagian peran perempuan. (2) pria toleransi dalam bentuk memenuhi kebutuhan perempuan untuk didengar. (3) pria berkebudayaan dalam bentuk menjunjung tinggi nilai kearifan lokal tentang perempuan dan menjunjung nilai agama terkait perempuan. Novel *a dan z* karya erlis kurniyanti lebih banyak menunjukkan sikap dan perilaku *male feminist* pria sangat peduli dengan bentuk memenuhi kebutuhan religius perempuan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M., Muniroh, S. M., & Mahmudah, U. (2021). *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya Feminis Laki-laki Mempromosikan Kesetaraan Gender dalam Perspektif Moderasi Islam*. 2, 175–186.
- Anggradinata, L. P. (2022). Representasi citra perempuan dalam novel Memoar

- Seorang Dokter Perempuan karya Nawal El Saadawi. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 4(2), 103–112. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v4i2.7486>
- Ariaseli, D., & Puspita, Y. (2021). Kajian Feminisme Dalam Novel Cinta 2 Kodi Karya Asma Nadia. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2), 531–552. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i2.4551>
- Arivia, G. (2006). *Feminisme: Sebuah Kata Hati*. Buku Kompas.
- Asrini, V., & Dhamayanti, M. (2018). Representasi laki-laki dalam perspektif men doing feminism dalam program reality show my daddy my hero. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 11(2).
- Bahardur, I. (2023). Perlawanan Perempuan Terhadap Dominasi Laki-laki: Analisis Pemikiran Feminis Kate Millet Terhadap Novel Lalita Karya Ayu Utami. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(2), 223–236. <https://doi.org/10.31503/madah.v13i2.503>
- Kartikasari, C. A., Nugraha, D., & Ph, D. (2021). Analisis Sosiologi Sastra Nilai-nilai Pendidikan Karakter Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di Sma. 2, 7–17.
- Marwinda, K., & Margono S, Y. B. (2020). Dominasi Laki-Laki Terhadap Perempuan Di Ranah Domestik Dalam Novel Safe Haven Karya Nicholas Sparks. *Salingka: Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 17, 179–192. <http://salingka.kemdikbud.go.id/index.php/SALINGKA/article/view/316>
- Novanka, K., Kajian, R., & Eksistensial, F. (2020). *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(2), 165–175.
- Parhana, F., & Hidayatullah, S. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Bumi dan Lukanya Karya Ann: Tinjauan Psikologi Sastra. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 160–172. <https://doi.org/10.30762/narasi.v1i2.1656>
- Pratiwi, T. E., & Hidayatullah, S. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Mata Dan Rahasia Pulau Gapi Karya Okky Madasari. *Sastronesia: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 62. <https://doi.org/10.32682/sastronesia.v9i1.1745>
- Putri, S. B. E., & Hidayatullah, S. (2023). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM RIUH KARYA FEBY PUTRI. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- R. Myrna Nur Sakinah, R. N. (2020). *Dominasi Dua Citra Perempuan dan Isu Kekerasan dalam Novel Shahraz: Satu Kajian Feminis*. 3 NO 1.
- Rifani, F. I., Sulaksono, D., Fitriana, T. R., Maret, U. S., Maret, U. S., & Maret, U. S. (2023). *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa Novel Ana Cita Ing Pinggire Tebon Karya tulus*. 7(2), 249–266.
- Rizki, A. (2020). Feminisme Liberal Tokoh Utama Dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan ...*, 4, 430–441. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/3026>
- Simaibang, E. W. A., & Bajari, A. (2019). Representasi Male Feminist oleh Aliansi Laki-laki Baru di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Laki-laki Feminis oleh Aliansi Laki-laki Baru di Twitter @lakilakibaru). *Linimasa: Jurnal Ilmu*

Dwiana¹, Hidayatullah²

Male Feminist pada novel A dan Z

Komunikasi, 2(2), 1–21.